

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Bab ini membahas beberapa pengertian dasar yang diperlukan pada pembahasan bab-bab berikutnya, yaitu mengenai teorema Bayes, metode maksimum likelihood, algoritma EM (*Expectation-Maximization*), dan uji rasio likelihood.

#### 2.1 Teorema Bayes

Misalkan  $B_1, B_2, \dots, B_T$  merupakan partisi dari ruang sampel  $S$ ,  $B_i \neq \emptyset, i = 1, 2, \dots, T$ , yang bersifat:

- $B_1 \cup B_2 \cup \dots \cup B_T = S$
- $B_i \cap B_j = \emptyset$ , untuk  $i \neq j$ .

Misalkan  $A$  adalah sembarang kejadian yang merupakan himpunan bagian  $S$ , yang bersifat  $P(A) \neq 0$ . Kejadian  $A$  dapat dipandang sebagai gabungan kejadian-kejadian  $B_1 \cap A, B_2 \cap A, \dots, B_T \cap A$  yang saling terpisah satu sama lain.

$$A = (B_1 \cap A) \cup (B_2 \cap A) \cup \dots \cup (B_T \cap A) \quad (2.1.1)$$

Karena  $B_1 \cap A, B_2 \cap A, \dots, B_T \cap A$  merupakan himpunan-himpunan yang saling lepas, maka probabilitas kejadian A dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P(A) &= P[(B_1 \cap A) \cup (B_2 \cap A) \cup \dots \cup (B_T \cap A)] \\
 &= P(B_1 \cap A) + P(B_2 \cap A) + \dots + P(B_T \cap A) \\
 &= P(B_1)P(A|B_1) + P(B_2)P(A|B_2) + \dots + P(B_T)P(A|B_T) \quad (2.1.2) \\
 &= \sum_{i=1}^T P(B_i)P(A|B_i)
 \end{aligned}$$

Kemudian, menurut definisi peluang bersyarat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}
 P(B_r | A) &= \frac{P(B_r \cap A)}{P(A)} \\
 &= \frac{P(B_r)P(A|B_r)}{P(A)} \quad (2.1.3)
 \end{aligned}$$

Dengan mensubstitusikan persamaan (2.1.2) ke persamaan (2.1.3), didapatkan:

$$P(B_r | A) = \frac{P(B_r)P(A|B_r)}{\sum_{i=1}^T P(B_i)P(A|B_i)} \quad (2.1.4)$$

Jadi, dapat dinyatakan jika terdapat kejadian-kejadian  $B_1, B_2, \dots, B_T$  merupakan partisi dari ruang sample S dengan  $B_i \neq \emptyset, i = 1, 2, \dots, T$ , maka untuk sembarang kejadian A, dengan  $P(A) \neq 0$ , berlaku:

$$P(B_r | A) = \frac{P(B_r)P(A|B_r)}{\sum_{i=1}^T P(B_i)P(A|B_i)}$$

untuk  $r = 1, 2, \dots, T$

## 2.2 Taksiran Maksimum Likelihood

Misalkan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  adalah suatu sampel random berukuran  $n$  dari suatu distribusi dengan pdf  $f(X; \theta)$ , yang bergantung pada  $\theta \in \Omega$ ,  $\Omega$  disebut ruang parameter. Karena  $X_1, X_2, \dots, X_n$  merupakan sample random, pdf bersama dari  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dapat dinyatakan sebagai:

$$f(X_1, X_2, \dots, X_n; \theta) = f(X_1; \theta) \cdot f(X_2; \theta) \cdot \dots \cdot f(X_n; \theta) \quad (2.2.1)$$

Pdf bersama dari  $X_1, X_2, \dots, X_n$  mengandung parameter  $\theta$ , sehingga persamaan (2.2.1) dapat dituliskan sebagai suatu fungsi dari  $\theta$ , sebut  $L(\theta)$ .

$$\begin{aligned} L(\theta) &= f(X_1, X_2, \dots, X_n; \theta) \\ &= f(X_1; \theta) \cdot f(X_2; \theta) \cdot \dots \cdot f(X_n; \theta) \\ &= \prod_{i=1}^n f(X_i; \theta) \end{aligned} \quad (2.2.2)$$

$L(\theta)$  disebut fungsi *likelihood*.

Akan dicari  $\theta$  yang memaksimumkan  $L(\theta)$ . Untuk mempermudah perhitungan dalam mencari nilai  $\theta$ ,  $L(\theta)$  dapat dimodifikasi ke dalam bentuk  $\ln$ , karena nilai  $\theta$  yang memaksimumkan  $\ln L(\theta)$  sama dengan nilai  $\theta$  yang memaksimumkan  $L(\theta)$ .

Sehingga persamaan (2.2.2) dapat dimodifikasi menjadi:

$$\begin{aligned}\ln L(\theta) &= \ln \left( \prod_{i=1}^n f(X_i; \theta) \right) \\ &= \sum_{i=1}^n \ln f(X_i; \theta)\end{aligned}\tag{2.2.3}$$

Nilai  $\theta$  yang memaksimumkan  $\ln L(\theta)$ , diperoleh dengan mendiferensialkan  $\ln L(\theta)$  terhadap  $\theta$  dan menyamakannya dengan 0.

Nilai  $\theta = u(X_1, X_2, \dots, X_n)$  yang memaksimumkan  $\ln L(\theta)$  disebut sebagai taksiran *maximum likelihood* dari  $\theta$  dan dinotasikan dengan  $\hat{\theta}$ .

### 2.3 Algoritma EM (*Expectation-Maximization*)

Algoritma EM merupakan suatu algoritma yang bersifat iteratif yang dapat digunakan untuk mencari MLE dimana salah satu variabel dalam model merupakan variabel laten. Misalkan  $X$  adalah suatu variabel laten dan  $Y_1, Y_2, \dots, Y_n$  adalah *observed variable*, yang mempunyai joint pdf  $p(\mathbf{y}, \theta)$ .

Misalkan  $L(\mathbf{y}, \theta)$  adalah fungsi log likelihood dari  $\mathbf{Y}$ .

$$L(\mathbf{y}, \theta) = \log [p(\mathbf{y}, \theta)]\tag{2.3.1}$$

Misalkan  $p(\mathbf{y}, x, \theta)$  adalah pdf bersama dari  $\mathbf{Y}$  dan  $X$ , dengan  $\theta$  adalah parameter dalam model. Karena, seperti yang telah dinyatakan pada pemisalan awal,  $X$  adalah variabel laten, maka salah satu cara untuk mencari

taksiran  $\theta$  yang memaksimalkan fungsi likelihood dari  $\mathbf{Y}$  adalah dengan menggunakan algoritma EM.

Prinsip dari algoritma EM dapat dijelaskan menjadi 2 bagian sebagai berikut:

1) *E-Step*

*E-step* dilakukan untuk mencari  $E[\log[p(x, y, \theta_t)] | y, \hat{\theta}_{t-1}]$ , dimana:

$\hat{\theta}_{t-1}$  adalah taksiran  $\theta$  pada iterasi ke-( $t-1$ ).

$\theta_t$  adalah nilai  $\theta$  pada iterasi ke-( $t$ ).

$\theta_0$  adalah suatu nilai taksiran awal yang diberikan.

2) *M-Step*

Pada *M-step*, maksimumkan  $E[\log[p(x, y, \theta_t)] | y, \hat{\theta}_{t-1}]$  terhadap  $\theta_t$

untuk mendapatkan taksiran  $\theta_t$  pada iterasi ke-( $t$ ), sebut  $\hat{\theta}_t$ .

Proses *E-step* dan *M-step* ini akan dilakukan terus secara iteratif sampai didapatkan suatu estimasi untuk  $\theta$  yang konvergen atau  $|\hat{\theta}_t - \hat{\theta}_{t-1}|$  cukup kecil.

Dapat ditunjukkan bahwa iterasi algoritma EM seperti yang dijelaskan melalui *E-step* dan *M-step* diatas akan meningkatkan nilai  $L(y, \theta)$  pada setiap iterasinya.

Bukti:

Misalkan  $q(x)$  adalah suatu pdf sebarang dari  $X$ , dimana  $\sum_x q(x) = 1$ . Maka

persamaan (2.3.1) dapat dituliskan sebagai:

$$\begin{aligned}
 L(\mathbf{y}, \theta) &= \log[p(\mathbf{y}, \theta)] \\
 &= \sum_x q(x) \log[p(\mathbf{y}, \theta)] \\
 &= \sum_x q(x) \log\left[\frac{p(\mathbf{y}, x, \theta)}{p(x|\mathbf{y}, \theta)} \times \frac{q(x)}{q(x)}\right] \\
 &= \sum_x q(x) \left\{ \log[p(\mathbf{y}, x, \theta)] - \log[q(x)] + \log\left[\frac{q(x)}{p(x|\mathbf{y}, \theta)}\right] \right\} \\
 &= \sum_x q(x) \log[p(x, \mathbf{y}, \theta)] - \sum_x q(x) \log[q(x)] + \sum_x q(x) \log\left[\frac{q(x)}{p(x|\mathbf{y}, \theta)}\right]
 \end{aligned} \tag{2.3.2}$$

Definisikan:

$$Q(q \| p_{\text{joint}}) = \sum_x q(x) \log[p(x, \mathbf{y}, \theta)] \tag{2.3.3}$$

$$H(q \| q) = -\sum_x q(x) \log[q(x)] \tag{2.3.4}$$

$$KL(q \| p_{\text{post}}) = \sum_x q(x) \log\left[\frac{q(x)}{p(x|\mathbf{y}, \theta)}\right] \tag{2.3.5}$$

Jadi, persamaan (2.3.1) dapat dituliskan kembali menjadi:

$$L(\mathbf{y}, \theta) = Q(q \| p_{\text{joint}}) + H(q \| q) + KL(q \| p_{\text{post}}) \tag{2.3.6}$$

Pandang persamaan (2.3.6), dapat dibuktikan bahwa bagian terakhir, KL, bersifat:

- a)  $KL(q \parallel p_{\text{post}}) \geq 0 \quad \forall q$
- b)  $\exists p$  sedemikian sehingga  $KL(p \parallel p_{\text{post}}) = 0$  (2.3.7)

Bukti:

- a) Akan dibuktikan  $KL(q \parallel p_{\text{post}}) \geq 0$

$$\begin{aligned} KL(q \parallel p_{\text{post}}) &= \sum_x q(x) \log \left[ \frac{q(x)}{p(x | \mathbf{y}, \theta)} \right] \\ &= \sum_x q(x) \left( -\log \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right] \right) \end{aligned} \quad (2.3.8)$$

Berdasarkan pertidaksamaan Jensen, untuk  $f$  suatu fungsi konveks

$E[f(x)] \geq f(E[x])$ , dan karena  $-\log \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right]$  adalah suatu fungsi

konveks, maka berlaku:

$$\begin{aligned} E \left[ -\log \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right] \right] &\geq -\log \left( E \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right] \right) \\ \sum_x q(x) \left( -\log \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right] \right) &\geq -\log \left( \sum_x q(x) \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right] \right) \end{aligned} \quad (2.3.9)$$

Berdasarkan (2.3.10) dan (2.3.8), maka  $KL(q \parallel p)$  dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KL(q \parallel p) &= \sum_x q(x) \log \left[ \frac{q(x)}{p(x | \mathbf{y}, \theta)} \right] = \sum_x q(x) \left( -\log \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right] \right) \\
 &\geq -\log \left[ \sum_x q(x) \left( \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{q(x)} \right) \right] \\
 &= -\log \left[ \sum_x p(x | \mathbf{y}, \theta) \right] = -\log[1] \\
 &= 0
 \end{aligned} \tag{2.3.10}$$

Jadi,  $KL(q \parallel p) \geq 0, \forall q$ .

b) Akan dibuktikan  $\exists p$  sedemikian sehingga  $KL(p \parallel p_{\text{post}}) = 0$

Misal pilih  $q(x) = p(x | \mathbf{y}, \theta)$ , maka  $\sum_x p(x | \mathbf{y}, \theta) = 1$ , dan:

$$\begin{aligned}
 \log \left[ \frac{q(x)}{p(x | \mathbf{y}, \theta)} \right] &= \log \left[ \frac{p(x | \mathbf{y}, \theta)}{p(x | \mathbf{y}, \theta)} \right] \\
 &= \log[1] \\
 &= 0
 \end{aligned} \tag{2.3.11}$$

Maka  $KL(q \parallel p_{\text{post}})$  sesuai dengan persamaan (2.3.5), dapat dituliskan

sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KL(q \parallel p_{\text{post}}) &= \sum_x q(x) \log \left[ \frac{q(x)}{p(x | \mathbf{y}, \theta)} \right] \\
 &= \sum_x p(x | \mathbf{y}, \theta) \times 0 \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk  $q(x) = p(x | \mathbf{y}, \theta)$ , nilai  $KL(q \parallel p_{\text{post}}) = 0$

Misal  $q(x) = p(x | \mathbf{y}, \hat{\theta}_{t-1})$ , maka  $KL = 0$ . Kemudian, sebut:

$$Q_{\hat{\theta}_{t-1}} = \sum_x p(x | \mathbf{y}, \hat{\theta}_{t-1}) \log [p(x, \mathbf{y}, \theta_t)] \quad (2.3.12)$$

$$H_{\hat{\theta}_{t-1}} = -\sum_x p(x | \mathbf{y}, \hat{\theta}_{t-1}) \log [p(x | \mathbf{y}, \hat{\theta}_{t-1})] \quad (2.3.13)$$

Dengan mensubstitusikan (2.3.13), dan (2.3.14) ke (2.3.6), maka berlaku:

$$\begin{aligned} L(\mathbf{y}, \theta_t) &= Q_{\hat{\theta}_{t-1}} + H_{\hat{\theta}_{t-1}} + 0 \\ &= Q_{\hat{\theta}_{t-1}} + H_{\hat{\theta}_{t-1}} \end{aligned} \quad (2.3.14)$$

dimana  $H_{\hat{\theta}_{t-1}}$  tidak bergantung pada  $\theta_t$  (seperti terlihat pada (2.3.13)).

Misalkan  $\hat{\theta}_t$  adalah taksiran  $\theta$  yang memaksimumkan  $Q_{\theta_{t-1}}$ , maka:

$$\begin{aligned} L(\mathbf{y}, \theta_t) &= Q_{\hat{\theta}_{t-1}} + H_{\hat{\theta}_{t-1}} \\ &\leq Q_{\hat{\theta}_t} + H_{\hat{\theta}_t} \\ &= L(\mathbf{y}, \theta_{t+1}) - KL_{\theta_t} \\ &= L(\mathbf{y}, \theta_{t+1}) - 0 \\ &= L(\mathbf{y}, \theta_{t+1}) \end{aligned} \quad (2.3.16)$$

Jadi,  $L(\mathbf{y}, \theta_t) \leq L(\mathbf{y}, \theta_{t+1})$ .

Jadi, terbukti bahwa dengan menggunakan algoritma EM akan didapatkan taksiran  $\theta$  yang memaksimumkan fungsi likelihood dari  $\mathbf{Y}$ .

## 2.4 Uji Rasio Likelihood

Terdapat variabel random  $X_1, X_2, \dots, X_n$  yang memiliki pdf

$f_i(X_i; \theta_1, \theta_2, \dots, \theta_m)$  untuk  $i = 1, 2, \dots, n$ . Parameter-parameter dari populasi

$\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_m$  dimisalkan berada pada ruang parameter  $\Omega$ . Misalkan  $\omega$

merupakan subset dari  $\Omega$  dan akan diuji hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_m) \in \omega$$

$H_1$  : tidak demikian

Definisikan fungsi likelihood sebagai berikut:

- Sebut joint pdf dari  $X_1, X_2, \dots, X_n$  pada saat  $(\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_m) \in \omega$ :

$$L(\omega)$$

- Sebut joint pdf dari  $X_1, X_2, \dots, X_n$  pada saat  $(\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_m) \in \Omega$ :

$$L(\Omega)$$

Pandang rasio likelihood dari kedua fungsi likelihood sebagai berikut:

$$\lambda^* = \frac{L(\omega)}{L(\Omega)}$$

Nilai  $\lambda^*$  tidak dapat digunakan sebagai statistik uji untuk menguji  $H_0$  dan  $H_1$

karena nilai  $L(\omega)$  dan  $L(\Omega)$  biasanya tidak dapat ditetapkan dengan

lengkap, Misalkan  $\hat{\omega}$  merupakan taksiran maksimum likelihood untuk  $\omega$  dan

$\hat{\Omega}$  merupakan taksiran maksimum likelihood untuk  $\Omega$ .

Pandang:

$$\lambda(x_1, x_2, \dots, x_n) = \lambda = \frac{L(\hat{\omega})}{L(\hat{\Omega})}$$

Nilai  $\lambda$  dapat dicari.  $\lambda$  dapat digunakan sebagai statistik uji untuk menguji  $H_0$  dan  $H_1$ .

Perhatikan  $\lambda = \frac{L(\hat{\omega})}{L(\hat{\Omega})}$ .

$L(\hat{\omega})$  dan  $L(\hat{\Omega})$  bernilai positif sehingga  $\lambda$  juga akan bernilai positif, atau  $\lambda \geq 0$ . Kemudian karena  $\hat{\omega}$  adalah subset dari  $\hat{\Omega}$ , maka  $L(\hat{\omega}) \leq L(\hat{\Omega})$ .

Karena  $L(\hat{\omega}) \leq L(\hat{\Omega})$ , maka nilai  $\lambda \leq 1$ . Jadi, diperoleh  $0 \leq \lambda = \frac{L(\hat{\omega})}{L(\hat{\Omega})} \leq 1$ .

Apabila  $\lambda = 0$  maka  $L(\hat{\omega}) = 0$ ,  $H_0$  ditolak.

Jadi,  $H_0$  akan ditolak apabila  $\lambda$  bernilai kecil (mendekati 0).

Misalkan  $\lambda_0$  adalah suatu bilangan positif sedemikian sehingga

$H_0 : (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_m) \in \omega$  akan ditolak apabila  $\lambda(x_1, x_2, \dots, x_n) = \lambda \leq \lambda_0$ .

Misalkan  $\alpha$  adalah tingkat signifikansi yang dipakai dalam pengujian.

$$\alpha = \Pr[\lambda(x_1, x_2, \dots, x_n) \leq \lambda_0; H_0].$$

Jika pdf dari statistik  $\lambda = \lambda(X_1, X_2, \dots, X_n)$  dapat diketahui untuk  $H_0$  benar,  $\lambda_0$

dapat ditentukan, sedemikian sehingga  $\alpha = \Pr[\lambda(x_1, x_2, \dots, x_n) \leq \lambda_0; H_0]$ .

Namun, seringkali, di bawah  $H_0$  benar, sulit untuk menentukan distribusi dari

$\lambda = \lambda(X_1, X_2, \dots, X_n)$ . Oleh karena itu tidak mungkin untuk menemukan  $\lambda_0$  sedemikian sehingga  $\alpha = \Pr[\lambda(x_1, x_2, \dots, x_n) \leq \lambda_0; H_0]$ .

Karena distribusi dari statistik  $\lambda = \lambda(X_1, X_2, \dots, X_n)$  sulit ditentukan, maka dicari statistik uji lain yaitu  $L^2 = -2 \ln \lambda$  (log rasio likelihood). Dapat dibuktikan bahwa  $-2 \ln \lambda$  akan berdistribusi  $\chi^2_r$ , dimana  $r = \text{dimensi } \Omega - \text{dimensi } \omega$ .

